

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Langkah awal dari penelitian ini adalah menentukan tempat penelitian dan subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur, Semarang), Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Jl. Kaligawe Raya km 4) dan Universitas 17 Agustus Semarang (Jl. Pawiyatan Luhur, Bendan Duwur, Semarang).

Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA) berkedudukan di Jalan pawiyatan luhur IV/1, bendan duwur, Semarang. Badan penyelenggara yang mengelola Universitas Katolik Soegijapranata adalah Yayasan Sandjojo, berkedudukan di Jalan Imam Bonjol 186 A, Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata meneruskan semangat Mgr. Albertus soegijapranata, SJ yaitu semangat perjuangan dan pengabdian bagi nusa dan bangsa sebagai perguruan tinggi.

Univesitas 17 Agustus 1945 Semarang lebih dikenal dengan singkatan nama UNTAG Semarang, di bentuk dan mulai melakukan kegiatannya pada bulan Agustus tahun 1963. Keberadaan UNTAG Semarang pada waktu itu bernama Universitas Nasional (UNNAS) tidak dapat lepas dari tokoh pejuang bernama Bapak G. Wirjono, SH dan Bapak Soemario sebagai pendiri, perintis dan pemimpin. Pada tahun 1964 oleh para pendiri dan pendukungnya (UNNAS) Semarang di ubah namanya menjadi Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang.

Universitas Islam Sultan Agung Semarang atau UNISSULA didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (BWSA) pada tanggal 16 Dzulhijjah 1381 H yang bertepatan dengan tanggal 20 Mei 1962 M. Nama Sultan Agung diambil dari nama Sultan Agung yang merupakan salah satu pahlawan nasional yang berjasa bagi bangsa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan ditiga Universitas di atas dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Terdapat fenomena prestasi akademik pada mahasiswa asal Indonesia bagian timur yang cenderung rendah pada ketiga universitas tersebut.
2. Ketiga universitas tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara *Culture Shock* dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa asal Indonesia bagian timur di Universitas swasta Semarang”.
3. Pimpinan ketiga Universitas tersebut memberikan ijin penelitian.

4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di Universitas swasta yang berada di Semarang, peneliti mengajukan permohonan izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian kepada pihak Universitas.

4.2.1 Perijinan Penelitian

Peneliti telah memberikan surat pengantar dari Fakultas Psikologi yang di setujui oleh Kepala Program Studi Sarjana Fakultas Psikologi yang bernomor 0141/B.7.3/FP/IX/2018 Tanggal 17 September 2018, kepada pihak Universitas swasta yang ada di Semarang. Ijin penelitian ini resmi dengan terbitnya surat dari ketiga pihak Universitas swasta yang ada di Semarang.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala *culture shock* yang disusun sendiri oleh peneliti. Skala *culture shock* disusun berdasarkan dari aspek ketegangan-ketegangan dalam proses adaptasi; aspek rasa kehilangan; aspek penolakan; aspek kebingungan peran dan identitas diri; aspek perasaan kaget, cemas serta marah; aspek perasaan tidak berharga. Jumlah item sebanyak 24 dengan sebaran nomor sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sebaran Nomor Item Skala *Culture Shock*

Aspek-Aspek <i>Culture Shock</i>	Nomor Item	Jumlah
1. Ketegangan-ketegangan dalam proses adaptasi	1,7,13,19	4
2. Rasa kehilangan	2,8,14,20	4
3. Penolakan	3,9,15,21	4
4. Kebingungan peran dan identitas diri	4,10,16,22	4
5. Perasaan kaget, cemas serta marah	5,11,17,23	4
6. Perasaan tidak berharga	6,12,18,24	4
Total	24	24

4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini sistem yang digunakan sistem *try out* terpakai, yaitu cara pengambilan data dilakukan hanya sekali dan akan digunakan untuk uji validitas dan realibilitas skala sekaligus digunakan sebagai data penelitian. Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan dan sesuai dengan kriteria penulis. Berdasarkan hasil data yang akan diperoleh selanjutnya digunakan untuk mencari validitas dan kemudian item yang valid akan digunakan untuk uji realibilitas.

Rajagukguk (2017) menyatakan bahwa keuntungan dengan menggunakan sistem *tryout* terpakai ini adalah dari segi efisiensi tenaga, waktu, serta biaya karena pengumpulan data hanya dilakukan satu kali. Kerugian *tryout* terpakai adalah pengambilan data yang hanya dilakukan satu kali tersebut digunakan sebagai uji coba sekaligus sebagai data penelitian sehingga item-item yang tidak valid ikut dikerjakan oleh subjek penelitian.

Pada pelaksanaan penelitian berlangsung pada tanggal 15 November 2018 hingga tanggal 2 Desember 2018 di Universitas swasta yang ada di Semarang. Pengambilan data diambil pada pagi dan siang hari untuk menyesuaikan aktivitas mahasiswa saat di kampus, pada penelitian ini setiap subyek menerima satu jenis skala, yaitu skala *culture shock*. Langkah pertama peneliti mendatangi kampus swasta yang ada di Semarang untuk mencari subyek, setelah bertemu beberapa mahasiswa yang sesuai dengan ciri-ciri fisik yang khas seperti kulit hitam, rambut keriting dan lainnya. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan setelah itu ditanya mengenai mahasiswa angkatan berapa dan asal daerah.

Mahasiswa yang dicari adalah mahasiswa yang berasal dari Indonesia bagian timur Universitas swasta angkatan 2017 di Semarang, yang telah menempuh pendidikan S1 perguruan tinggi lebih dari satu tahun dan telah berada di Semarang lebih dari satu tahun, Mahasiswa dari Indonesia bagian timur, yaitu mahasiswa yang asli dari Sulawesi Tenggara, NTT, Papua Barat dan Papua. Subjek dari Indonesia bagian timur memiliki perbedaan budaya dan akan dilihat tingkat keberhasilan adaptasi melalui skala *culture shock*. Setiap mahasiswa yang sesuai dengan kriteria subjek akan diberikan angket yang akan

diisi oleh subjek. Pada penyebaran angket subjek mendapatkan 30 orang yang sesuai dengan kriteria. Dengan data sebagai berikut :

Tabel 5.1
Data Mahasiswa Asal Indonesia Bagian Timur Di Universitas Swasta
Semarang

No	Universitas	Daerah Asal
1	Unika	Kupang, NTT
2	Unika	Flores, NTT
3	Unika	Jayapura, Papua
4	Unika	Jayapura, Papua
5	Unika	Kefa, NTT
6	Untag	Nabire, Papua
7	Untag	Nabire, Papua
8	Untag	Dogiyai, Papua
9	Untag	Dogiyai, Papua
10	Untag	Mimika, Papua
11	Untag	Nduga, Papua
12	Untag	Tolikara, Papua
13	Untag	Jayawijaya, Papua
14	Unisulla	Bintuni, Papua Barat
15	Untag	Sorong, Papua
16	Untag	Tolikara, Papua
17	Unika	Flores, NTT
18	Unika	Flores, NTT
19	Unika	Kefamena, NTT
20	Unika	Atambua, NTT
21	Unika	Kefamenanu, NTT
22	Unika	Flores, NTT
23	Untag	Nabire, Papua
24	Untag	Yahukimo, Papua
25	Untag	Nabire, Papua
26	Untag	Dogiyai, Papua
27	Unisulla	Kendari, Sulawesi Tenggara
28	Unika	TTS, NTT
29	Untag	Wamena, Papua
30	Untag	Tolikara, Papua

Dari data diatas terdapat subyek yang berasal dari Indonesia bagian timur dengan rincian dari Papua 19 subyek, Papua Barat 1 subyek, NTT 9 subyek, dan Sulawesi Tenggara 2 subyek. Mahasiswa Indonesia bagian timur

angkatan 2017 tersebut sudah menempuh pendidikan S1 lebih dari satu tahun dengan subyek berjumlah 30 orang.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah pelaksanaan penelitian, data yang diperoleh dari hasil penyebaran skala selanjutnya dapat ditabulasi untuk kemudian dilakukan perhitungan hasil data. Perhitungan validitas item pada skala *culture shock* menggunakan teknik *Product Moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan menggunakan *Part Whole*. Perhitungan reliabilitasnya menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala *culture shock* diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 18 item valid dan 6 item gugur. 18 item yang valid dengan koefisien validitas yang berkisar antara 0.377 sampai 0,729. Hasil selengkapnya dapat dilihat dilampiran C-01 uji validitas dan reliabilitas *culture shock*, sedangkan sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.1.

Koefisien reliabilitas alpha skala *culture shock* adalah sebesar 0,900. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala *culture shock* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-01 uji validitas dan reliabilitas skala *culture shock*.

Tabel 6.1
Sebaran Item Valid Dan Gugur Skala *Culture Shock*

Aspek-aspek <i>Culture Shock</i>	Sebaran <i>Item</i> Valid dan Gugur	Total/ <i>Item</i> Gugur	Total <i>Item</i> Valid
1. Ketegangan-ketegangan dalam proses adaptasi	1, 7, 13,19	0	4
2. Rasa kehilangan	2*,8, 14*,20*	3	1
3. Penolakan	3, 9, 15,21	0	4
4. Kebingungan peran dan identitas diri	4, 10, 16*,22	1	3
5. Perasaan kaget, cemas serta marah	5, 11, 17*,23	1	3
6. Perasaan tidak berharga	6, 12*, 18,24	1	3
Total	24	6	18

Keterangan: Nomor *item* dengan (*) adalah *item* yang gugur.